BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU
SUB BAGIAN HUMAS DAN TATA USAHA KALAN

KLIPING MEDIA 2020

KOTA BENGKULU

KAMIS, 27 FEBRUARI 2020

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
X	RADAR BENGKULU		.....

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

[ ] POSITIF [X] NETRAL [ ] BAHAN PEMERIKSAAN [ ] PERHATIAN KHUSUS

Perkara Setwan Seluma Berpotensi Tsk Baru

RBI, BENGKULU - Perkara di sekretariat dewan kabupaten Seluma dalam dugaan kasus korupsi pada anggaran Bahan Bakar dan Pemeliharaan Kendaraan Dinas tahun 2017 lalu terus digeber penyidik Polda Bengkulu. Terbaru Kasubdit tipidkor Polda Bengkulu AKBP Harry Irawan S.Ik mengatakan dalam waktu dekat ini ada isyarat akan kembali dilakukan pemeriksaan terhadap beberapa saksi lagi. "Perkara dugaan korupsi Setwan Seluma kita lanjutkan kembali. Dalam waktu dekat ini Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) nya akan kita panggil dan periksa," terang Harry.

Dalam hal ini Kuasa Pengguna Anggaran terkait perkara ini merupakan Sekwan DPRD Kabupaten Seluma Eddy Soepriady M.Si. "Kita masih susun jadwalnya dulu untuk pemanggilan dan pemeriksaan saksi ini. Jadwal sudah ditentukan, baru kita kirimkan undangan pemanggilannya," tambahnya.

Dirinya mengisyaratkan akan ada tersangka baru yang akan ditetapkan dalam lanjutan pengusutan dugaan korupsi BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas di DPRD Seluma tahun 2017 ini. "Dalam pengusutan perkara ini kita tidak ada pengaruh dari pihak manapun. Siapa terbukti terlibat, kita akan tetapkan sebagai tersangka," kata Hari.

Hari menambahkan untuk tersangka dipastikan lebih dari satu atau bahkan berjamaah. Namun untuk pastinya akan dibuktikan dalam pemeriksaan yang akan dilakukan. Terkait pengembalian uang temuan hasil audit yang telah dikembalikan sebesar Rp 700 juta dari total kerugian negara (KN) Rp 900 juta lebih, tidak mempengaruhi proses penyidikan yang akan dilakukan.

"Pengembalian KN itu tidak serta-merta akan menggugurkan proses hukum. Apalagi pengembalianya dilakukan saat perkara sudah naik ke penyidikan. Jadi proses hukumnya tetap dapat dilanjutkan," sampainya. Ditreskrimsus Polda Bengkulu telah menetapkan dua tersangka dugaan korupsi BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas di Setwan Seluma tahun 2017, yakni mantan Bendahara bernama Samsul Asri dan PPTK bernama Fery Lastoni. Keduanya ditetapkan sebagai tersangka atas dugaan korupsi dari audit BPK RI tahun 2018 untuk realisasi anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas di DPRD Seluma tahun 2017. Dari total belanja BBM Rp 1,1 miliar, sebesar Rp 927 juta tidak dapat dipertanggungjawabkan, karena tidak ada bukti struk pembelian BBM tersebut. Sementara untuk belanja pemeliharaan kendaraan dinas, dari total anggaran Rp 899 juta, terdapat Rp 233 juta yang tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh Sekretariat DPRD Seluma. Dalam pembagiannya unsur pimpinan menerima Rp 12 juta dan anggota Rp 9 juta setiap bulannya. **(bro)**.